

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KTSP TINGKAT MIKRO
DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMK CITRA BANGSA
MANDIRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

EKO ARI MURTOYO

NIM: 102333072

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Ari Murtoyo
NIM : 102333072
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 April 2016



Eko Ari Murtoyo
NIM 102333072



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KTSP TINGKAT MIKRO PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMK CITRA BANGSA MANDIRI (CBM) PURWOKERTO

Yang disusun oleh saudara : Eko Ari Murtoyo, NIM : 102333072, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 16 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji Utama,

Dr. Subur, M.Ag.

NIP.: 19700307 199303 1 005



Mengetahui :

Dekan,

S. Ag, M. Hum

NIP.: 19700307 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
di Purwokerto**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi dari Eko Ari Murtoyo, NIM 102333072, yang berjudul:

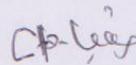
**"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KTSP TINGKAT MIKRO DALAM
MATA PELAJARAN PAI"**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 April 2016

Pembimbing,



Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KTSP TINGKAT MIKRO DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMK CBM PURWOKERTO

EKO ARI MURTOYO
NIM: 102333072

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Dalam sistem pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai alat mencapai tujuan yaitu mampu mengantarkan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. Hal ini yang menjadikan kurikulum memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Ini cukup beralasan karena hampir seluruh kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar sekolah berkiblat terhadap konsep dan tujuan yang telah direncanakan dan semua itu terangkum dalam kurikulum. Kurikulum juga merupakan pemandu utama bagi penyelenggaraan pendidikan secara formal, yang menjadi pedoman bagi setiap guru, kepala sekolah, dan pengawas pendidikan dalam melaksanakan tugas mereka sehari-hari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses dari implementasi manajemen KTSP pada mata pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto. Dengan implementasi manajemen KTSP pada mata pelajaran PAI ini diharapkan pembelajaran PAI bisa terlaksana dengan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMK CBM Purwokerto, Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian dinarasikan, diverifikasi dan disimpulkan.

Dari analisis yang dilakukan penulis, bahwa implementasi manajemen KTSP tingkat mikro pada mata pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto meliputi: perencanaan KTSP, pelaksanaan KTSP, dan evaluasi KTSP. Sehingga dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Perencanaan KTSP pada pembelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto yaitu masing-masing guru PAI membuat perangkat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi siswa dan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan KTSP oleh guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas mengacu pada RPP yang telah disusun, yang mana sebelumnya dievaluasi oleh kepala sekolah terlebih dahulu. Dan Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi internal atau sering juga disebut evaluasi diri, yang dilaksanakan oleh guru untuk memantau proses pelaksanaan dan mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan terhadap perangkat-perangkat perencanaan pembelajaran. Evaluasi terhadap sarana dan prasarana serta hasil belajar yang berupa ulangan.

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen, Kurikulum di SMK

MOTTO

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (الرعد: ٢٨)

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah SWT. hati menjadi tenang” (ar-Ra’d:28)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda (Sihabudin Murtoyo, S.Pd.,(alm)) dan Ibunda (Kusriyah) tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan Do'a disetiap hembusan nafasku.
2. Mbah H. Mahmudin Sholehudin dan Mbah Uty Wayem, yang selalu bekerja keras melontarkan Do'a dan kasih sayangnya, untuk cucunya.
3. Adinda, Dwi Agnes Ari Kuswoyo, Kamilaturohmah, Rostianingsih, dan Zalfa Naura Zakira.
4. Mba'yu, Siti Kholifah, Lulu Shobikhah, Puji Astuti dan semua Kakanda yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
5. Semua saudara-saudaraku tercinta yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu namanya yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselsaikan.

Semua teman-teman angkatan 2010 STAIN Purwokerto dan teman-teman PonPes Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu yang selalu memberikan banyak motivasi dan dukungan sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah baginda Nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang yang senantiasa mengikuti ajarannya.

Dengan penuh rasa syukur atas nikmat, hidayah dan barokah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada IAIN Purwokerto dengan judul skripsi “Implementasi Manajemen KTSP Tingkat Mikro dalam Mata Pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto”.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. H. Munjin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs, Asdlori, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I., M.Ag., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Bapak Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Bapak Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Bapak Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., selaku Penasehat Akademik Program Studi MPI Tahun 2010.
11. Bapak Muhammad Nurhalim, M.Pd., selaku pembimbing dalam penyusunan penulisan skripsi ini yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselsaikan.
12. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan IAIN Purwokerto.
13. Bapak dan Ibu Guru dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai perguruan tinggi yang telah memberi dan mencurahkan ilmunya.
14. Bapak Sofian Dedy Sarjana, S.Kep., Ns., selaku Kepala Sekolah SMK CBM Purwokerto.
15. Bapak Saefudin, S.Pd.I., selaku Guru PAI SMK CBM Purwokerto.
16. Seluruh Staf Karyawan SMK CBM Purwokerto.

17. Bapak Sihabudin Murtoyo, S.Pd.(alm) dan Ibu Kusriyah, selaku orang tua penulis yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya baik moril, spiritual, materiil serta air mata keridhoan yang tidak mampu penulis ungkapkan.
18. Bapak H. Mahmudin Sholehudin dan Ibu Wayem, selaku kakek dan nenek penulis yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya baik moril, spiritual, materiil serta air mata keridhoan yang tidak mampu penulis ungkapkan.
19. Dwi Agnes Ari Kuswoyo, selaku adek penulis yang selalu bersama menjalankan keluhkesah mudah-mudahan menjadi orang yang dapat menggapai cita-cita.
20. Lilik, paman-bibi, pakde-bude dan seluruh keluarga penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
21. Teman-teman seperjuangan penulis MPI-2 2010, Kamar A dan B atas PonPes Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto yang telah bersama-sama menempuh jalan untuk mencapai cita-cita di Purwokerto.
22. Bapak Dr. KH. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A.(alm) dan Ibu Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
23. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
24. Teman-teman Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
25. Semua Pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga segala bantuan ini akan menjadi amal sholeh yang akan mendapatkan balasannya yang lebih baik, karena keterbatasan dan kekurangan pengetahuan yang penulis miliki, maka ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini tidak dapat dielakan dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, *27 April*.....2016

Penulis



Eko Ari Murtoyo
NIM 102333072



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen KTSP	17
1. Pengertian Manajemen KTSP	17
2. Landasan Manajemen KTSP	19
3. Ruang Lingkup dan Prinsip Manajemen KTSP	21

4. Fungsi Manajemen KTSP	22
B. Kurikulum Tingkat Mikro	28
C. Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK	31
1. Pengertian PAI	31
2. Tujuan PAI	31
3. Karakteristik PAI di SMK	33
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAI di SMK ..	34
D. Manajemen KTSP Tingkat Mikro dalam Mata Pelajaran PAI	
1. Perencanaan	38
2. Pelaksanaan	43
3. Evaluasi/Penilaian	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	55
B. Sumber Data	56
C. Lokasi Penelitian	56
D. Subjek dan Objek Penelitian	57
E. Metode Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	60

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK CBM Purwokerto	63
1. Sejarah Berdirinya SMK CBM Purwokerto	63
2. Visi dan Misi SMK CBM Purwokerto	65
3. Letak Geografis dan Profil SMK CBM Purwokerto	65

4. Struktur Organisasi Sekolah	68
5. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	69
6. Sarana dan Prasarana	72
B. Penyajian Data	75
1. Perencanaan	77
2. Pelaksanaan	85
3. Evaluasi/Penilaian	93
C. Analisis Data.....	102
1. Perencanaan	102
2. Pelaksanaan	106
3. Evaluasi/Penilaian	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran-Saran	114
C. Penutup	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat. Usaha pendidikan yang diselenggarakan dengan unsur kesengajaan, diniati, direncanakan, diatur sedemikian rupa melalui tata cara dan mekanisme sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku atau diberlakukan untuk itu adalah “pendidikan formal” (Riduwan, Asep Sudarsah, dkk, 2011: 12).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki beberapa komponen antara lain: kurikulum, program pengajaran, tenaga pendidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana serta komponen-komponen lain dimana komponen tersebut harus saling berkaitan/bekerja sama demi tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah kurikulum. Dalam sistem pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai alat mencapai tujuan yaitu mampu mengantarkan peserta didik, melalui kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, kurikulum memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini cukup beralasan karena hampir seluruh kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar sekolah berkiblat terhadap konsep dan tujuan yang telah direncanakan dan semua itu terangkum dalam kurikulum. Kurikulum juga merupakan pemandu utama bagi

penyelenggaraan pendidikan secara formal, yang menjadi pedoman bagi setiap guru, kepala sekolah, dan pengawas pendidikan dalam melaksanakan tugas mereka sehari-hari (Nasution, 1993: 3).

Dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya, pemerintah menyusun kurikulum. Dan kurikulum ini dibuat oleh pemerintah pusat secara sentralistik, serta diberlakukan bagi seluruh anak bangsa diseluruh tanah air. Kurikulum yang sentralistik disini adalah kurikulum yang menempati posisi inti, dimana semua kebijakan yang diambil mulai dari tingkat yang paling makro sampai ketinggian meso dan mikro haruslah selalu mencerminkan kepentingan-kepentingan kurikulum. Adanya kurikulum yang dibuat secara sentralistik ini, maka setiap satuan pendidikan diharuskan untuk melaksanakan dan mengimplementasikannya sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan yang disusun oleh pemerintah pusat menyertai kurikulum tersebut. Dalam hal ini setiap sekolah hanya menjabarkan kurikulum tersebut di sekolah masing-masing, dan biasanya yang berkepentingan adalah guru. Tugas guru dalam kurikulum yang sentralistik ini adalah menjabarkan kurikulum yang dibuat oleh pusat kurikulum ke dalam satuan pelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara di berlakukannya KTSP, KTSP ini merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 (KBK). KTSP dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sekolah dan Komite Sekolah mengembangkan KTSP dan silabus berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan

standar kompetensi lulusan di bawah supervisi dinas Kabupaten atau kota yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan.

Kurikulum sebelum KTSP adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dimana KBK berusaha mengaplikasikan empat pilar pendidikan yaitu: *learning to do, learning to know, learning to be, learning to live together*. Sedangkan dalam KTSP yang dikembangkan oleh sekolah bersama komite sekolah dengan berpedoman pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta panduan penyusunan kurikulum yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dilakukan secara *continue* dan bertahap. Tahapan tersebut sosialisasi, advokasi, dan perintisan yang dilakukan oleh kepala sekolah, tim pengembang kurikulum dan komite. Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut, maka pembelajaran khususnya pembelajaran PAI menurut Ahmad Dahlan telah diarahkan untuk membimbing dan memimpin manusia sejak dilahirkannya di dunia sampai akhir hayatnya melalui berbagai macam pengetahuan.

Berdasarkan pengertian di atas secara implisit tergambar bahwa kurikulum itu merupakan pedoman dan landasan operasional bagi implementasi proses belajar mengajar di sekolah, lembaga pendidikan, pelatihan dan sebagainya (Syafurudin Nurdin & Basyiruddin Usman, 2002: 67).

Tingkat Satuan Pendidikan merupakan pengembangan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang merupakan tanggung jawab Satuan Pendidikan masing-masing. Jadi KTSP dapat diartikan

kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya dengan memperhatikan Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 (E. Mulyasa, 2006: 12).

Penyusunan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan sekolah, Perencanaan ini dapat berbentuk rapat kerja sekolah. Tahapan penyusunan KTSP secara garis besar meliputi: pengembangan visi, misi dan perumusan tujuan pendidikan satuan pendidikan, penyiapan dan satuan penyusunan draf, revidi dan revisi serta finalisasi (E. Mulyasa, 2006: 15).

Kurikulum sebagai salah satu penentu dari tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan, maka perlu diciptakannya kurikulum yang baik. Untuk menciptakan kurikulum yang baik maka perlu adanya manajemen yang memadai, yang mana berfungsi untuk mengatur segala aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam kurikulum. Manajemen yang dimaksud disini yaitu manajemen kurikulum.

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan. Manajemen kurikulum juga merupakan segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan dititik beratkan pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang harus ada dalam lembaga pendidikan, karena keberadaannya begitu penting untuk membentuk *afeksi* kepribadian peserta didik yang santun dalam bergaul

dengan orang lain. Berdasarkan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab X pasal 37 disebutkan bahwa setiap lembaga pendidikan formal baik dasar, menengah, dan pendidikan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan Agama. Melalui pembelajaran PAI di sekolah, membantu peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam di kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran PAI juga membantu peserta didik dalam meningkatkan diri secara agama dan mengaktualisasikan terhadap nilai-nilai agama Islam yang dapat diterapkan dalam bermasyarakat (UU Sisdiknas, 2009: 29).

Zakiah Darajat menyebutkan pengertian PAI sebagaimana yang telah dikutipnya dari Direktorat Pembinaan PAI pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun), bahwa PAI yaitu suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak. Dari pengertian PAI tersebut dapat dikatakan bahwa PAI memiliki peran dalam mengasuh peserta didik yang mengarah pada hal-hal kebajikan sebagai dasar untuk menjalani kehidupannya di dunia dan juga mendatangkan keselamatan baginya yaitu menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang telah dianut, diyakininya, serta dipelajarinya (Zakiah Darajat, dkk, 2011: 87-88).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 desember 2015 dengan Bapak Saefudin (Guru PAI) di hasilkan bahwa SMK Citra Bangsa Mandiri (yang mana biasa dikenal SMK CBM) Purwokerto sudah menerapkan KTSP sejak berdirinya sekolah ini yaitu tahun 2010 begitu juga dalam mata pelajaran PAI.

Dengan adanya manajemen KTSP dalam mata pelajaran PAI di SMK tersebut yaitu dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, maka dapat menguntungkan bagi semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran PAI. Karena disini guru sebelum melakukan proses pembelajaran harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bertujuan untuk merencanakan atau merinci materi apa saja yang akan diajarkan, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI kepada siswa. Hal kedua yang harus dilakukan guru setelah membuat RPP adalah melaksanakan apa yang sudah dibuat dalam RPP. Setelah membuat perencanaan dan melaksanakannya, hal terakhir yang harus dilakukan guru adalah mengevaluasi atau melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran yang diajarkan.

Walaupun guru mata pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto sudah menerapkan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, namun ada permasalahan khusus dalam proses pelaksanaannya yaitu proses PAI di SMK ini masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan munculnya kerancuan yang timbul pada guru PAI terhadap peraturan yang dikeluarkan Kemenag yaitu diperintahkannya lembaga pendidikan agar penerapan KTSP dirubah menjadi

kurikulum 2013, kemudian belum lama kurikulum 2013 diterapkan tiba-tiba datang lagi peraturan baru yaitu perintah agar kembali diberlakukannya KTSP lagi, ini dikhususkan pada mata pelajaran PAI, dan kerancuan ini tidak hanya timbul pada guru di SMK CBM saja tapi juga guru-guru di sekolah lain. Dengan adanya penerapan KTSP ini para guru berharap agar tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Sementara untuk jumlah guru PAI di SMK CBM Purwokerto ini ada dua yaitu bapak Saefudin dan Ibu Riki, kedua guru PAI tersebut sudah menerapkan manajemen KTSP pada mata pelajaran PAI yang diajarkannya.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Manajemen KTSP Tingkat Mikro dalam Mata Pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dan memudahkan pembaca dalam memahami maksud judul penelitian ini, maka peneliti jelaskan istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen KTSP

Secara sederhana *implementasi* bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Kemudian dalam bukunya E. Mulyasa (2005), disebutkan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak,

baik berupa perubahan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap (E. Mulyasa, 2005: 93).

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (T. Hari Handoko, 2001: 8).

Dalam proses manajemen, terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan seorang manajer/pemimpin, yaitu perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah (Masnur Muslich, 2007: 29). Dengan kata lain, KTSP merupakan Program kurikulum yang penyusunan dan pelaksanaannya melibatkan semua personil (guru) untuk menggerakan pembelajaran.

Adapun yang dimaksud oleh peneliti mengenai implementasi manajemen KTSP adalah proses penerapan fungsi-fungsi manajemen KTSP yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi sekolah sebagai upaya membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

2. Kurikulum Tingkat Mikro

Berdasarkan tingkatannya kurikulum terdiri dari kurikulum makro, meso, dan kurikulum mikro, kurikulum makro yaitu kurikulum yang menyeluruh meliputi semua komponen pada jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan kurikulum mikro merupakan penjabaran atau rincian dari kurikulum makro atau rancangan bagi pengajaran di kelas (Nana Saodih Sukmadinata, 1997: 199).

Kurikulum mikro adalah kurikulum pada tingkat institusional dan merupakan penjabaran perencanaan tingkat meso dan makro. Kurikulum mikro juga merupakan perencanaan aktualisasi/operasional kurikulum ideal potensial dalam pengajaran di kelas.

Adapun kurikulum mikro yang peneliti maksud adalah perencanaan aktualisasi/operasional kurikulum ideal potensial dalam pengajaran di kelas.

Kemudian yang dimaksud oleh peneliti mengenai implementasi manajemen KTSP tingkat mikro adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi sekolah sebagai upaya membantu siswa dalam mencapai kompetensi khususnya dalam pengajaran di kelas.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

PAI adalah pendidikan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk membimbing anak didik ke arah kepribadian muslim yang memiliki nilai-nilai Agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun PAI yang peneliti maksud adalah nama mata pelajaran Pendidikan Agama yang diajarkan di SMK CBM Purwokerto.

Kemudian implementasi manajemen KTSP tingkat mikro dalam mata pelajaran PAI yang dimaksud oleh peneliti adalah proses penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam KTSP yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi khususnya pada mata pelajaran PAI yang mana dilakukan oleh guru-guru PAI di SMK CBM Purwokerto.

4. SMK Citra Bangsa Mandiri (CBM) Purwokerto

SMK CBM merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang bercirikan kesehatan dan memiliki tujuan untuk mewujudkan generasi yang memiliki keahlian dalam bidang kesehatan, menghasilkan siswa yang beriman, cakap, trampil, dan berkarakter kearifan budaya jawa, yang beralamat di jln. Gerliya Barat, Tanjung Purwokerto.

Jadi yang dimaksud dari judul: "Implementasi Manajemen KTSP tingkat mikro dalam Mata Pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto" adalah suatu penelitian ilmiah tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam KTSP tingkat mikro pada mata pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimana Implementasi Manajemen KTSP Tingkat Mikro dalam Mata Pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian dalam skripsi yang peneliti lakukan yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana proses implementasi manajemen KTSP tingkat mikro dalam mata pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto tahun pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti terhadap konsep manajemen KTSP tingkat mikro khususnya dalam mata pelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu:

- 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen kurikulum tingkat mikro pada mata pelajaran PAI.
- 2) Sebagai kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dengan kegiatan manajemen kurikulum.

- 3) Sebagai bahan masukan bagi SMK CBM Purwokerto khususnya tentang bidang implementasi manajemen kurikulum tingkat mikro pada mata pelajaran PAI yang ada di SMK CBM Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam buku panduan penulisan skripsi yang berjudul "*Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Edisi Revisi*" (Tim Revisi, 2014: 5-6) di situ dikatakan dalam poin pertama dan kedua, bahwa kajian pustaka meliputi telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dikerjakan dan bagian mana yang belum diteliti. Kajian pustaka juga meliputi kerangka teoritik yang menjelaskan kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.

Dari pendapat di atas dalam hal ini peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian yang memiliki objek yang sama, melihat mana yang belum diteliti terhadap penelitian dalam bentuk skripsi. Juga kajian terhadap teori dan asumsi-asumsi yang bisa menjawab masalah yang ada dalam penelitian. Dari asumsi itu peneliti melakukan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dari hasil penelitian sebelumnya dalam bentuk skripsi dan teori-teori yang ada di dalam buku.

Literatur tentang manajemen kurikulum PAI sejauh peneliti lakukan belum ditemukan secara mendetail dan spesifik dalam bentuk sebuah buku. Adapun buku yang membahas tentang manajemen kurikulum PAI terdapat dalam bukunya Muhaimin (2005) yang berjudul "*Pengembangan Kurikulum Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*". Disini dijelaskan pengertian kurikulum, pengembangan kurikulum PAI, fungsi dan proses pengembangan kurikulum. Senada dengan itu, buku Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi; konsep dan implementasi kurikulum 2004 (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005). Menekankan pada dasar-dasar Pendidikan Agama Islam di sekolah. Disamping itu, buku ini juga memberi data mengenai kurikulum PAI.

Dalam penelitian sebelumnya, telah ada penelitian yang disusun oleh Catur Hidayat (STAIN Purwokerto: 2009) yang berjudul "*Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA 02 Purwokerto*". Dari penelitian tersebut ditemukan beberapa hasil yakni pelaksanaan pembelajaran di SMA 02 Purwokerto mendekati pembelajaran berbasis ICT dimana tugas yang dibebankan kepada siswa, lebih ditekankan untuk mencari melalui situs internet. Pelaksanaan manajemen kurikulumnya melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, dimana yang lebih berperan dalam pelaksanaannya adalah kepala sekolah dan guru-guru mata pelajaran. Disini ditemukan persamaan dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang kurikulum, akan tetapi memiliki sisi perbedaan yang lebih memfokuskan pada pelaksanaan

manajemen kurikulumnya yang mana tidak menitik beratkan pada salah satu mata pelajaran.

Kemudian disebutksan juga dalam skripsi yang disusun oleh Faridaturrohmah (STAIN Purwokerto: 2006) yang berjudul "*Implementasi Manajemen Kurikulum 2004 (KBK) di SMK 1 Purbalingga*". Hasil dari penelitian tersebut adalah pengimplementasian kurikulum di SMK tersebut melalui tiga kegiatan pokok yakni perencanaan/persiapan (pengembangan program), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi, serta dalam pelaksanaannya melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite dan guru mata pelajaran. Disini ditemukan persamaan dalam skripsi tersebut, yakni keterkaitan tema yang dibahas tentang kurikulum, dan sisi perbedaannya skripsi tersebut lebih memfokuskan pada kurikulum 2004 (KBK).

Terakhir, peneliti melakukan peninjauan terhadap skripsi yang disusun oleh Sugiarti (STAIN Purwokerto: 2011) dengan judul "*Administrasi Pendidikan Bidang Kurikulum di MTs Muhammadiyah 4 Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*". Hasil dari penelitian tersebut adalah pentingnya memperhatikan tata laksana administrasi pendidikan yang di khususkan pada bidang kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah dan juga guru melalui proses manajerial yang terdiri dari proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan pada administrasi bidang kurikulum. Ditemukan persamaan dalam skripsi tersebut yakni sama-sama mengkaji tentang bidang kurikulum, dimana lebih menitik beratkan pada administrasi tata laksana yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru melalui proses manajerial.

Dari beberapa literatur di atas memiliki sisi yang sama yaitu tentang kurikulum sekolah, namun perbedaan dari skripsi ini peneliti dalam penelitian akan membahas implementasi manajemen KTSP tingkat mikro dalam mata pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto. Sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengisi kekurangan dan celah dalam disiplin keilmuan pendidikan, khususnya dalam aspek kurikulum, dan penelitian ini diharapkan nantinya menjadi sumbangsih dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Abstrak, dan Daftar Isi.

Pada bagian utama terdiri dari beberapa bab:

Bab I, Berisi Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Merupakan kerangka teoritis penelitian yang berisi tentang Manajemen KTSP Tingkat Mikro dalam Mata Pelajaran PAI terdiri dari empat bagian. Sub bab pertama yaitu Manajemen KTSP. Sub bab pertama ini terdiri

atas Pengertian, Landasan, Ruang Lingkup dan Prinsip, serta Fungsi. Sub bab kedua yaitu Kurikulum Tingkat Mikro. Sub bab kedua ini membahas tentang Pengertian Kurikulum Tingkat Mikro. Sub bab ketiga yaitu PAI. Sub bab ketiga ini terdiri atas Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Dan sub bab keempat yaitu Manajemen KTSP tingkat mikro dalam mata pelajaran PAI. Disini terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

Bab III, berisi tentang metodologi penelitian, yang terdiri atas jenis penelitian, Sumber Data, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, Penyajian dan analisis data yang berisi tentang Manajemen KTSP Tingkat Mikro dalam Mata Pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto meliputi: Manajemen KTSP Tingkat Mikro dalam Mata Pelajaran PAI (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi).

Bab V, bab ini merupakan bab akhir dari pembahasan yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir dicantumkan pula Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu implementasi manajemen KTSP tingkat mikro dalam mata pelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto, menghasilkan data atau informasi yang telah peneliti sajikan dan analisis pada bab IV. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan manajemen KTSP tingkat mikro dalam mata pelajaran PAI meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Pelaksanaan Perencanaan. Perencanaan KTSP pada pembelajaran PAI di SMK CBM Purwokerto yaitu masing-masing guru PAI membuat perangkat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi siswa dan kebutuhan masyarakat.
2. Pelaksanaan Pelaksanaan. Pelaksanaan KTSP oleh guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas mengacu pada RPP yang telah disusun, yang mana sebelumnya dievaluasi oleh kepala sekolah terlebih dahulu.
3. Pelaksanaan Evaluasi. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi internal atau sering juga disebut evaluasi diri, yang dilaksanakan oleh guru untuk memantau proses pelaksanaan dan mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, perlu peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam pelaksanaan manajemen KTSP di SMK CBM Purwokerto, yaitu:

1. Kepala Sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan kurikulum, baik koordinasi dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan motivasi personil, pengawasan dan supervisi, anggaran biaya pendidikan, dan program evaluasi. Koordinasi bertujuan agar terdapat kesatuan sikap, pikiran, dan tindakan para personil sekolah untuk melaksanakan kurikulumnya.
- b. Dalam pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah perlu mengembangkan sistem komunikasi secara efektif agar semua personil yang terlibat dalam pelaksanaan KTSP bertindak satu arah, satu pemikiran, dan satu keinginan, mencapai tujuan sekolah secara tepat guna dan berdaya guna.

2. Waka Kurikulum

- a. Dalam pembagian tugas mengajar, tugas-tugas yang ditetapkan kepada guru PAI hendaknya disesuaikan dengan kemampuan individual, spesialisasi, pengalaman serta minat yang bersangkutan.
- b. Agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan lancar diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Guru PAI

- a. Perlunya pemahaman bagi guru terhadap konsep KTSP, karena gurulah yang akan mengimplementasikan KTSP tersebut ke dalam proses belajar mengajar.
- b. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* sebagai rasa syukur kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, karena berkat rahmat dan salamnya serta bimbingan do'a dari orang-orang yang telah mendukung dan membantu peneliti, sehingga skripsi ini dapat terealisasi.

Selanjutnya peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan penulis. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan dan menunjang kesempurnaan skripsi ini.

peneliti hanya mengharapkan semoga nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta bagi orang-orang yang membacanya dan nantinya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Amiin... Yaa Rabbal'Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin. dan Nizar, Samsil. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- D. Sudjana S. 2004. *Evaluasi pada Manajemen KTSP Khususnya dalam Mata Pelajaran PAI*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam. Cet. 9*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faridaturrohmah. 2006. "Implementasi Manajemen Kurikulum 2004 (KBK) di SMK 1 Purbalingga", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto (Jurusan Tarbiyah)
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Edisi II*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, Catur. 2009. "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA 02 Purwokerto", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto (Jurusan Tarbiyah)
- Ladjid, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum KBK*, Ciputat: Quantum Taching.
- Majid, Abdul., dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *pengembangan kurikulum agama Islam di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 1993. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.

- Nurdin, Syafrudin, & Usman, Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Priyanto, Dwi. 2009. "Telaah Kurikulum PAI di SMA Purwokerto", Diklat Perkuliahan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Riduwan, Asep Sudarsah, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiarti. 2011, "Pendidikan Bidang Kurikulum di MTs Muhammadiyah 4 Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto (Jurusan Tarbiyah)
- Sukmadinata, Nana Saodih. 1999. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta Aksara.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Revisi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Edisi Revisi.
- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Raja Grafindo.
- UU Sisdiknas. 2009,... Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudin, H. Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.